

Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Wisata Pantai di Desa Botutonuo

^{1,2}Zulanwar, ²Faizal Kasim dan ²Citra Panigoro

¹zulanwar89@yahoo.com

²Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kegiatan, persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar terhadap kegiatan wisata pantai Botutonuo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai April 2016. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan analisis bersifat deskriptif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kegiatan wisata di kawasan pantai Botutonuo adalah kegiatan berenang, bersantai, berperahu, memancing, dan menyaksikan matahari terbenam. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan wisata pantai di desa Botutonuo cukup baik, ini dikarenakan masyarakat telah memilih pemahaman yang cukup tentang arti tujuan dan manfaat dari kegiatan wisata pantai itu sendiri. Dan tingkat partisipasi masyarakat cukup baik dalam menunjang kegiatan wisata pantai, baik dari sarana prasarana wisata, kualitas lingkungan wisata, ekologi perairan wisata, dan peran pemerintah di kawasan wisata pantai.

Community perception and participation in beach tourism activities in Botutonuo Village. This study aims to determine the types of activities, perceptions and participation of surrounding communities towards Botutonuo Beach tourism activities. This research was conducted in November to April 2016. This study used a survey method with descriptive correlation analysis. The results showed that the types of tourist activities in the Botutonuo Beach area were swimming, relaxing, boating, fishing and watching the sunset. The public perception of beach tourism activities in the village of Botutonuo is quite good, this is because the community has chosen an adequate understanding of the meaning of the purpose and benefits of the beach tourism activity itself. And the level of community participation is quite good in supporting coastal tourism activities, both from tourism infrastructure, the quality of the tourist environment, ecological tourism waters, and the role of the government in the coastal tourism area.

Katakunci: Wisata pantai; masyarakat; persepsi; partisipasi.

Keywords: Beach tourism; community; perception; participation.

Pendahuluan

Wilayah pesisir adalah wilayah peralihan atau transisi antara lingkungan laut dan darat, wilayah ini memiliki konsentrasi penduduk yang besar dengan ekosistem yang unik, vital, terdapat banyak industri dan menghubungkan kegiatan ekonomi di darat dan laut (Masalu, 2008).

Menurut Tunreg (2010), berdasarkan keenam kota/kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi kawasan wisata pantai yang sangat baik untuk dikembangkan, salah satunya wisata pantai Botutonuo. Pantai Botutonuo terdapat di desa Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Pemanfaatan kawasan wisata pantai Botutonuo telah banyak memberikan manfaat terhadap masyarakat setempat. Mackinnon (1990) dalam Qomariah (2009), menjelaskan bahwa keberhasilan pengelolaan banyak bergantung pada kadar dukungan dan penghargaan yang diberikan kepada kawasan yang dilindungi oleh masyarakat disekitarnya. Sejalan dengan hal itu, untuk mengurangi tekanan terhadap pantai oleh masyarakat, maka masyarakat lokal dapat diberdayakan dalam kegiatan wisata pantai.

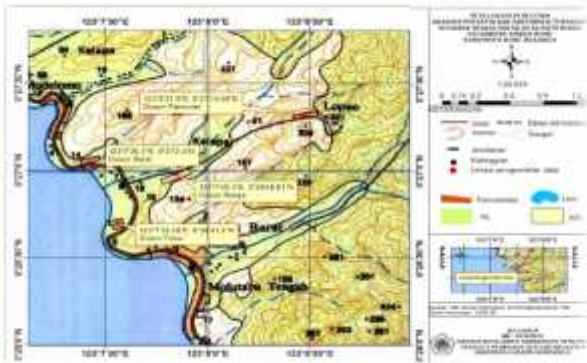
Mengingat begitu banyak pula potensi sumberdaya alam di kota/kabupaten Gorontalo menjadi daya tarik wisata. Selain dapat meningkatkan kualitas kehidupan dalam masyarakat lokal, wisata

pantai ini juga memberikan keuntungan di bidang ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis kegiatan wisata di kawasan pantai Botutonuo, mengetahui persepsi masyarakat sekitar mengenai kegiatan wisata pantai Botutonuo, serta mengetahui partisipasi masyarakat sekitar terhadap kegiatan wisata pantai Botutonuo.

Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak bulan November sampai dengan April 2016, dilaksanakan di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Desa Botutonuo terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Timur, Dusun Barat, Dusun Pancuran dan Dusun Bunga. Peta lokasi penelitian seperti yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian Pantai Botutonuo (Sumber: RBI lembar Bilungala 1:50.000, Bakosurtanal 1991 Datum Horizontal : WGS 84, Juli 2016).

Metode penelitian analisis persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan wisata pantai adalah metode survei. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang fakta dan gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual yang terjadi di lokasi penelitian (Mardijono, 2008). Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti gambaran aktivitas, suatu kondisi pada lokasi penelitian. Metode ini dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Wawancara terstruktur (kuesioner) dan non struktur (wawancara bebas mendalam) juga dilakukan untuk mengetahui respon-respon masyarakat tentang jenis kegiatan wisata

pantai dengan hubungan persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator (Mardijono, 2008).

Variabel yang diteliti adalah variabel persepsi dan variabel partisipasi. Metode ini bersifat deskriptif korelasi, yakni berusaha membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diteliti (Mardijono, 2008).

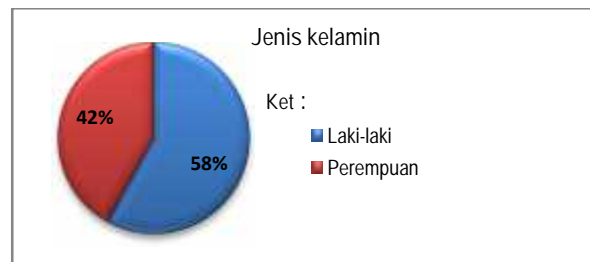
Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rating scale. Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil kuisisioner dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian angket (kuisisioner) dan wawancara (Sugiyono, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran lokasi penelitian

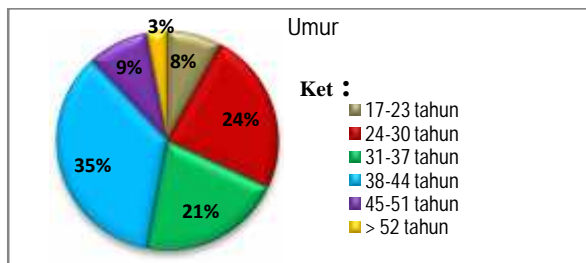
Desa Botutonuo merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa yang berada dikecamatan Kabila Bone, dan memiliki luas kawasan 3.100 Ha dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 314 KK yang berdiam di 4 (empat) Dusun yaitu Dusun Timur 86 KK, Dusun Barat 109 KK, Dusun Pancuran 96 KK dan Dusun Bunga 23 KK yang merupakan dusun terbesar dari keempat dusun yang berada di Desa Botutonuo dengan luas 2635 Ha. Morfologi desa ini yang terluas terdiri dari pegunungan dan daratan rendah.

Dari jumlah penduduk desa Botutonuo menjadi responden sebanyak 100 orang, terbagi di 4 dusun yaitu dusun Timur, dusun Barat, dusun Pancuran dan dusun Bunga. Persentase responden penduduk desa Botutonuo berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 3.



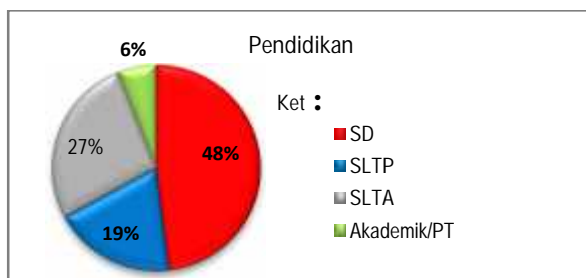
Gambar 3 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin (Data primer diolah, 20016).

Umur responden dibagi menjadi enam kelompok yaitu umur 17-23 tahun, 24-30 tahun, 31-37 tahun, 38-44 tahun, 45-51 tahun dan >52 tahun. Persentase responden berdasarkan umur disajikan pada Gambar 4.



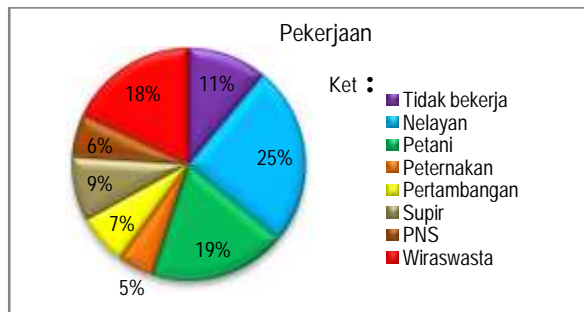
Gambar 4 Persentase jumlah responden berdasarkan umur (Data primer diolah, 2016)

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk masyarakat. Pendidikan terdiri dari empat tingkatan yaitu sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan akademi/ perguruan tinggi (PT). Persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Gambar 5.



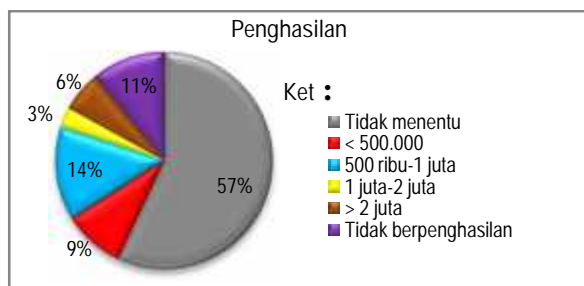
Gambar 5 Persentase responden berdasarkan pendidikan (Data primer diolah, 2016)

Mata pencaharian penduduk desa Botutonuo cukup beragam. Terdapat delapan jenis mata pencaharian responden yaitu wiraswasta, nelayan, petani, perternak, pertambangan/ peggalian, angkutan, pegawai negeri sipil (PNS) dan tidak bekerja. Persentase responden berdasarkan mata pencaharian disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6 Persentase responden berdasarkan mata pencaharian (Data primer diolah, 2016).

Penghasilan responden terdapat enam kelompok yaitu berpenghasilan tidak menentu, berpenghasilan Rp <500.000, berpenghasilan antara Rp 500.000-Rp 1.000.000, berpenghasilan antara Rp 1.000.000-Rp 2.000.000, penghasilan Rp > 2.000.000 dan tidak berpenghasilan. Persentase responden berdasarkan jumlah penghasilan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7 Persentase responden berdasarkan jumlah penghasilan (Data primer diolah, 2016).

Jenis kegiatan di kawasan wisata Pantai Botutonuo

Simond (1978) dalam Nugraha (2008), menjelaskan bahwa wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya. Jenis kegiatan wisata yang ada di kawasan pantai Botutonuo yaitu :

Kegiatan berenang

Kegiatan berenang merupakan salah satu kegiatan wisata pantai yang terdapat di kawasan pantai Botutonuo. Pantai Botutonuo adalah pantai yang sesuai untuk kegiatan renang yang dilakukan wisatawan lokal yang berkunjung di kawasan wiata pantai tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yunani (2013), pantai Botutonuo memiliki lebar pantai lebih dari 20 meter dan memiliki kedalaman

perairan yaitu 1,64 meter yang sesuai untuk aktifitas berenang. Masyarakat setempat menyediakan alat berenang berupa bola karet yang disewakan dengan harga ekonomis, harga alat berenang yang disewakan sesuai ukuran bola karet, dengan harga Rp 5000-Rp 10.000 /bola karet.

Kegiatan bersantai

Kegiatan bersantai merupakan salah satu jenis kegiatan wisata pantai yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat yang terdapat di kawasan wisata pantai Botutonuo. Kegiatan ini sering dilakukan oleh wisatawan lokal dan banyak ditemui di hari libur kerja yang datang berkunjung ke kawasan wisata pantai tersebut. Untuk kenyamanan bersantai masyarakat menyediakan sarana peristirahatan yang berjumlah ± 317 pondok yang disewakan dengan harga sesuai ukuran pondok tersebut, dari harga Rp 25.000-Rp 175.000/ pondok.

Kegiatan berperahu

Kegiatan berperahu merupakan kegiatan wisata pantai dan bahari yang terdapat di kawasan wisata pantai Botuonuo. Kegiatan ini banyak dilakukan oleh wisatawan lokal untuk menikmati perjalanan wisata pantai dan baharinya yang datang berkunjung ke kawasan wisata pantai tersebut. Perahu yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah perahu bermotor yang bergerak untuk membawa wisatawan mengelilingi kawasan laut pantai. Masyarakat setempat menyediakan sarana wisata bahari ± 17 perahu bermotor dengan harga jasa angkutan Rp 15.000/ orang.

Kegiatan memancing

Kegiatan wisata memancing ikan merupakan kegiatan wisata pantai yang terdapat di kawasan pantai Botutonuo. Kegiatan ini biasanya dilakuakn oleh wisatawan lokal untuk menghilangkan kejemuian diri mereka dalam berwisata ke pantai tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan di wilayah perairan yang jauh dari aktifitas berenang.

Menyaksikan matahari terbenam (sunset)

Adapun salah satu kegiatan wisata pantai yang terdapat di kawasan pantai Botutonuo yaitu kegiatan menyaksikan pemandangan matahari tenggelam (sunset) yang sangat indah disaksikan dari pinggir pantai tersebut. Kegiatan ini sering dilakukan oleh wisatawan lokal dalam memanfaatkan momen yang

sangat berharga untuk mengabadikan suatu perjalanan wisatanya ketika melihat matahari terbenam yang berada di kawasan wisata pantai tersebut.

Analisis persepsi responden terhadap kegiatan wisata pantai

Persepsi responden terhadap kondisi sarana prasarana wisata pantai

Penyediaan dan pembangunan sarana prasarana sangat penting artinya berkaitan dengan upaya pengembangan kawasan ini sebagai kawasan ekowisata. Rekapitulasi skor dan kriteria persepsi responden terhadap sarana prasarana di kawasan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Persepsi responden terhadap sarana prasarana wisata pantai

Persepsi sarana prasarana	Skor
Penginapan	241
Sumber air/keberadaan air bersih	340
Jalan	333
Listrik	346
Transportasi	342
Tempat sampah	348
Tempat ibadah	349
Rumah makan dan kios	358
Kamar bilas/Wc	340
Jumlah	333
Kriteria	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Persepsi responden terhadap kualitas kawasan wisata pantai

Kegiatan wisata pantai disuatu kawasan harus didukung oleh kualitas lingkungan yang baik. Kualitas lingkungan yang baik membutuhkan peran serta penduduk sekitar dalam menjaga kelestarian lingkungan. Rekapitulasi skor dan kriteria persepsi responden terhadap kualitas kawasan pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Persepsi responden terhadap kualitas kawasan pantai

Persepsi kualitas kawasan pantai	Skor
1. Kebersihan	370
2. Keindahan dan daya tarik	359
3. Manfaat	374
4. Keamanan dan kenyamanan	367
Jumlah	368
Kriteria	Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Persepsi responden terhadap ekologi perairan wisata pantai

Ekologi adalah pengkajian hubungan organism-organisme atau kelompok-kelompok organisme terhadap lingkungannya, atau ilmu hubungan timbal balik antara organisme-organisme hidup dan lingkungannya (Odum, 1971 dalam Wiharyanto, 2007). Rekapitulasi skor dan kriteria persepsi responden terhadap ekologi perairan kawasan wisata pantai Bototonuo disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Persepsi responden terhadap ekologi perairan wisata pantai

Persepsi Ekologi Perairan	Skor
Hewan laut	361
Tumbuhan laut	347
Air laut	370
Pasir pantai	372
Jumlah	363
Kriteria	Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Persepsi responden terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai

Peran pemerintah tidak hanya berpengaruh terhadap persepsi masyarakat dalam menjabarkan arti pentingnya pengelolaan kawasan wisata pantai, tetapi peran pemerintah juga mampu mendorong sikap masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan kawasan wisata pantai. Rekapitulasi skor dan kriteria persepsi responden terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai Bototonuo disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 persepsi responden terhadap peran pemerintah

Persepsi Peran Pemerintah	Skor
Peraturan dan hukum	298
Sosialisasi	290
Pembinaan	282
Pengawasan	293
Pemberian bantuan	292
Jumlah	291
Kriteria	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Persepsi responden terhadap keseluruhan kegiatan wisata pantai

Mengetahui persepsi responden terhadap seluruh kegiatan wisata pantai Bototonuo dapat diukur dengan menjumlahkan skor dari tiap variabel sebagaimana diuraikan diatas. Rekapitulasi skor dan kriteria persepsi responden terhadap seluruh kegiatan wisata pantai Bototonuo disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Persepsi Responden Terhadap Seluruh Kegiatan Wisata Pantai Bototonuo

Variabel	Skor	Kriteria
. Analisis persepsi terhadap sarana prasarana wisata pantai	333	Cukup baik
. Analisis persepsi terhadap kualitas kawasan pantai	368	Baik
. Analisis persepsi terhadap ekologi perairan pantai	363	Baik
. Analisis persepsi terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai	291	Cukup baik
Skor Rata-rata	339	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016.

Analisis partisipasi responden terhadap kegiatan wisata pantai

Mengetahui partisipasi responden terhadap kawasan wisata pantai dibutuhkan beberapa kriteria penilaian yaitu partisipasi terhadap sarana prasarana wisata pantai, partisipasi terhadap kualitas kawasan pantai, partisipasi terhadap ekologi perairan pantai, partisipasi terhadap peran pemerintah. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka diperoleh hasil

pengukuran tingkat partisipasi responden terhadap kegiatan wisata pantai di desa Botutonuo.

Partisipasi responden terhadap sarana prasarana wisata pantai

Rekapitulasi skor dan kriteria partisipasi responden terhadap sarana prasarana di kawasan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Partisipasi responden terhadap sarana prasarana

Partisipasi sarana prasarana	Skor
Penginapan	240
Sumber air/air bersih	330
Tempat parkir	319
Jalan	318
Kamar bilas/wc	322
Transportasi	332
Listrik	318
Rumah makan/kios	354
Tempat sampah	337
Jumlah	319
Kriteria	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Partisipasi responden terhadap kualitas kawasan wisata pantai

Rekapitulasi skor dan kriteria partisipasi responden terhadap kualitas kawasan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Partisipasi Responden Terhadap Kualitas Kawasan Wisata Pantai

Partisipasi Kualitas Pantai	Skor
Kebersihan	360
Keindahan/daya tarik	361
Manfaat	377
Keamanan/kenyamanan	362
Jumlah	365
Kriteria	Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Partisipasi Responden Terhadap Ekologi Perairan Wisata Pantai

Rekapitulasi skor dan kriteria partisipasi responden terhadap ekologi perairan di kawasan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Partisipasi Responden Terhadap Ekologi Perairan Wisata Pantai

Partisipasi Ekologi Perairan	Skor
Air laut	353
Hewan laut	368
Tumbuhan laut	339
Pasir pantai	361
Jumlah	356
Kriteria	Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Partisipasi responden terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai

Rekapitulasi skor dan kriteria partisipasi responden terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Partisipasi responden terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai

Partisipasi Peran Pemerintah	Skor
Sosialisasi	289
Pembinaan	283
Pengawasan	292
Peraturan dan hukum	297
Jumlah	291
Kriteria	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Partisipasi responden terhadap keseluruhan kegiatan wisata pantai

Rekapitulasi skor dan kriteria partisipasi responden terhadap seluruh kegiatan wisata pantai Botutonuo disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Partisipasi responden terhadap seluruh kegiatan wisata Pantai Botutonuo

Variabel	Skor	Kriteria
Analisis partisipasi terhadap sarana prasarana wisata pantai	319	Cukup baik
Analisis partisipasi terhadap kualitas kawasan pantai	365	Baik
Analisis partisipasi terhadap ekologi perairan pantai	356	Baik
Analisis partisipasi terhadap peran pemerintah di kawasan wisata pantai	291	Cukup baik
Skor Rata-rata	333	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Kesimpulan

Jenis kegiatan wisata di kawasan pantai Botutonuo adalah berenang, wisata bahari, bersantai, memancing dan menyaksikan pemandangan matahari tengelam. Responden sebagian besar mempunyai tingkat persepsi cukup baik terhadap kegiatan di kawasan wisata pantai Botutonuo. Ini dikarenakan dalam hal segi pengetahuan mereka tentang arti tujuan dan manfaat dari kegiatan wisata pantai itu sendiri. Sebagian besar responden mempunyai tingkat partisipasi cukup baik dalam arti pentingnya kegiatan wisata pantai, baik dari sarana prasarana wisata, kualitas lingkungan wisata, ekologi perairan wisata, dan peran pemerintah di kawasan wisata pantai.

Daftar Pustaka

- Mardijono. 2008. "Persepsi dan Partisipasi Nelayan Terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam" Tesis. Program Pasca Sarjana Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Masalu D,C,P. 2008. Coastal Data and Information Management For Intergrated Coastal Management: The Role of IODE Elsevier. Marine Police.32:1..
- Nugraha, W. 2008. "Analisis Supply-Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (PAI) Tegal" Tesis.Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang
- Profil Desa Botutonuo, 2014. "Deklarasi Pembentukan Desa Botutonuo, 11 September, 2004" Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Desa Botutonuo.
- Oomariah, L. 2009. "Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Meru Betiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN I Sarongan)" Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Sugiyono, 2006. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Tunreg, B. 2010, Profil Wilayah Pesisir Provinsi Gorontalo. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL-Makassar). Makassar.
- Wiharyanto, D. 2007. Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kawasan Konservasi Pelabuhan Tengkeyu II Kota Tarakan Kalimantan Timur. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Online. <http://www.ipb.ac.id>. Diakses 12 Agustus 2011.
- Yunani, D. 2013. Studi Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai di Desa Botutonuo, Kec, Kabila Bone, Kab, Bone Bolango. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Gorontalo